

Wapres Gibran Dorong Petani Muda NTT Lewat Modernisasi Pertanian

Updates. - WARTAWAN.ORG

Apr 7, 2026 - 15:24



Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka

KUPANG – Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menegaskan komitmen pemerintah untuk memajukan sektor pertanian di tanah air, khususnya di Nusa Tenggara Timur. Dalam kunjungan kerjanya ke Taman Agroeduwisata GMT Tarus di Desa Mata Air, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Wapres Gibran secara langsung menyuarakan dorongan kuat untuk modernisasi pertanian dan penguatan peran petani muda.

Di tengah hamparan hijau kawasan agroeduwisata yang memadukan pertanian, hortikultura, perikanan, hingga peternakan, Wapres Gibran berdialog akrab dengan para kelompok petani milenial. Beliau mengungkapkan apresiasinya terhadap pengelolaan kawasan yang inovatif ini, yang berhasil merangkul generasi muda untuk berkontribusi aktif di sektor pertanian.

“Kita tidak ingin hasil panen yang sudah melimpah itu terbuang karena alat-alatnya belum modern. Jadi, kita tidak mau ini teman-teman dari kelompok tani, teman-teman milenial sudah bekerja keras pagi siang malam tapi hasil panennya malah rusak atau terbuang karena masih menggunakan alat-alat manual,” ujar Wapres Gibran dengan nada prihatin, Senin (06/04/2026).

Beliau menekankan urgensi modernisasi alat pertanian sebagai kunci untuk menekan kerugian pascapanen dan menggenjot produktivitas demi mencapai swasembada pangan nasional.

“Akan kita bantu dengan alat-alat yang lebih modern untuk peningkatan produksi panen dan juga lebih memudahkan teman-teman ini bekerja,” tambahnya, memberikan harapan baru bagi para petani.

Tak lupa, Wapres Gibran mengingatkan pentingnya menjaga konsistensi dalam pengelolaan kawasan agroeduwisata ini, terutama dalam memperkuat rantai pasok pangan.

“Saya titip agar tetap fokus di kegiatan yang positif ini. Tadi saya lihat hasil panen sudah dipasok untuk MBG. Jadi untuk offtaker-nya sudah jelas ya nanti digunakan untuk MBG. Setelah ini kita akan tambah untuk alat-alatnya sesuai kebutuhan,” ungkapnya, menandakan adanya tindak lanjut konkret.

Dalam kesempatan tersebut, Wapres Gibran menegaskan bahwa sektor pertanian menjadi salah satu pilar utama pemerintah pusat, sejalan dengan visi Presiden Republik Indonesia.

“Sekarang fokusnya Bapak Presiden adalah pada swasembada pangan dan swasembada energi. Pak presiden berpesan, agar produksi pertanian benar-benar harus digenjot. Kita harus fokus untuk menyukseskan program dan visi misi ini,” tegasnya.

Kunjungan ini menjadi bukti nyata upaya pemerintah dalam mendorong penguatan sektor pertanian berbasis teknologi dan kolaborasi, sekaligus menempatkan generasi muda sebagai garda terdepan dalam pembangunan ekonomi daerah yang berkelanjutan. Selain dialog mendalam, Wapres Gibran juga turut menyerahkan bantuan alat tani, melakukan penebaran benih ikan, dan memanen perdana.

Gubernur NTT, Melki Laka Lena, menyambut hangat kehadiran Wapres Gibran. Ia menilai kunjungan ini sebagai wujud perhatian dan komitmen pemerintah pusat yang sangat berarti bagi penguatan sektor pertanian di NTT, khususnya Kabupaten Kupang.

“Dukungan ini sangat penting dalam memperkuat peran NTT sebagai salah satu daerah dengan potensi pertanian yang luar biasa, sekaligus mendorong

keterlibatan generasi muda dalam pembangunan ekonomi berbasis potensi lokal,” tuturnya.

Taman agroeduwisata ini sendiri merupakan hasil kolaborasi antara kelompok tani binaan Sinode GMIT dengan Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Mengusung konsep pertanian terintegrasi, kawasan seluas 5,38 hektare ini mampu menghasilkan 221 ton gabah kering panen setiap tahun, bahkan mampu mengelola tiga kali musim tanam. Hasil pertaniannya pun berkontribusi dalam mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dikelola oleh GMIT. (PERS)